

ABSTRAK

Perawat yang tidak mengikuti pelaksanaan kode etik keperawatan dapat menimbulkan pelanggaran etika yang berdampak pada kepuasan pasien sehingga pasien merasa tidak puas dengan pelayanan yang diterimanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pelaksanaan kode etik keperawatan (Perawat dan Praktik) dengan kepuasan pasien di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera.

Penelitian analitik dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Populasi seluruh perawat rawat inap Rumah Sakit Wiyung Sejahtera sebesar 50 perawat dan 50 pasien. Besar sampel 45 responden perawat yang diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling* sedangkan pasien besar sampel 45 responden pasien yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen adalah pelaksanaan kode etik keperawatan (Perawat dan Praktik) dan variabel dependen adalah kepuasan pasien. Instrumen yang digunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Rank Spearman* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian pelaksanaan kode etik keperawatan (Perawat dan Praktik) menunjukkan hampir seluruhnya (93,3%) dengan kategori prima, kepuasan pasien menunjukkan hampir setengahnya (48,9%) puas. Hasil uji *Rank Spearman* di peroleh $p = 0,031$ diketahui $p = < 0,05$ artinya ada hubungan antara pelaksanaan kode etik keperawatan (Perawat dan Praktik) dengan kepuasan pasien.

Semakin baik pelaksanaan kode etik keperawatan (Perawat dan Praktik) maka semakin puas pasien. Diharapkan perawat dapat menegakkan disiplin profesi dan melaksanakan kode etik keperawatan (Perawat dan Praktik) sehingga tercapai kepuasan pasien yang optimal.

Kata Kunci : Kode Etik Keperawatan, Kompetensi Perawat, Kepuasan Pasien